

# BAHAN AJAR SENI MUSIK

# TEORI DASAR MUSIK

Kemampuan musikal seseorang dapat dideteksi melalui kemampuannya dalam bermain musik.

# 1.1 Garis paranada

Garis tersebut digunakan untuk penulisan nada dan ritme. Perbedaanya, untuk penulisan diperlukan tanda kunci (clef) untuk menen-tukan nama nada yang terdapat pada garis paranada, sedangkan untuk penulian ritme tidak diperlukan tanda kunci karena notasi yang dimainkan tidak bernada.



## 1.2 Tanda Kunci (Key Signature)

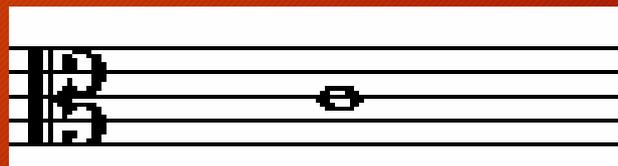
- 1.2.1 Kunci G



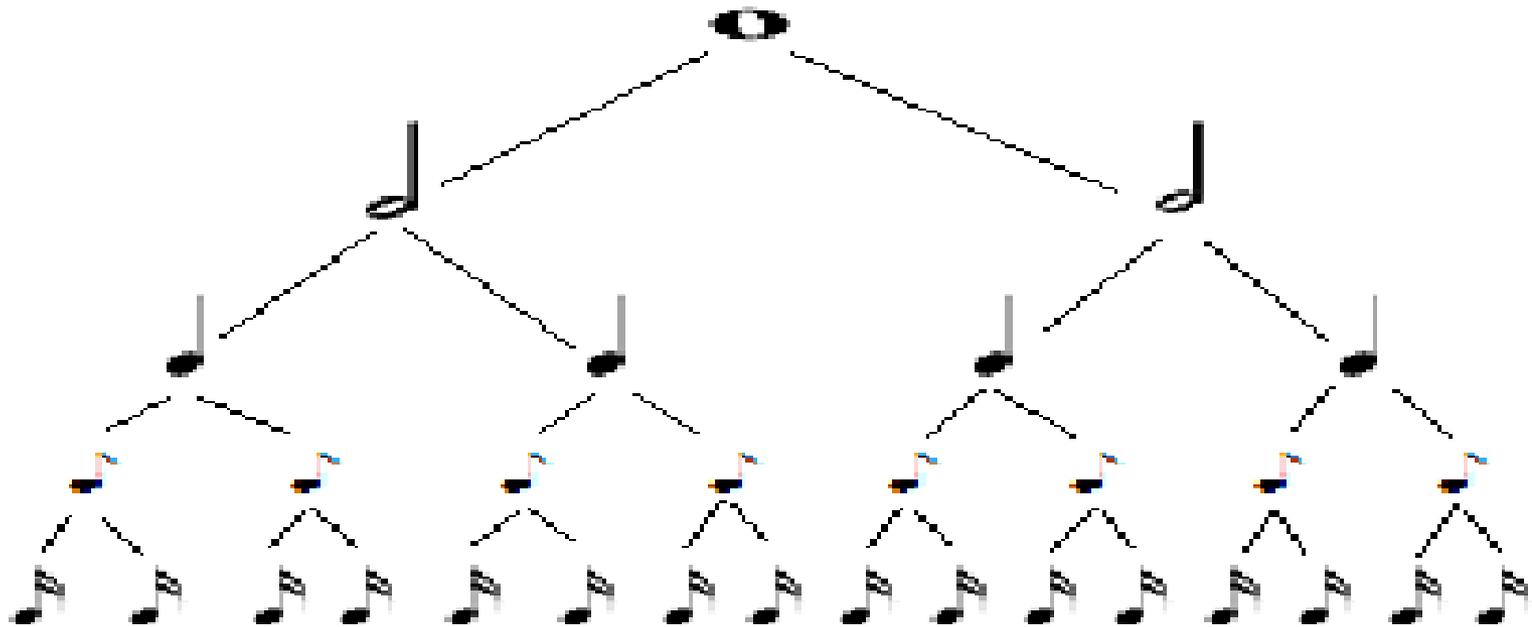
- 1.2.2 Kunci F



- 1.2.3 Kunci C



# 1.3 Bentuk dan nilai not



# 1.4 Bentuk tanda diam

		utuh
		Setengah
		Seperempat
		seperdelapan
		Seperenambelas

# 1.5 Tanda Sukat (Time Signature)

## 1.5.1 Tanda Sukat 4/4

### KEBYAR-KEBYAR

GOMBLOH

The image shows a musical score for the song 'KEBYAR-KEBYAR' in 4/4 time signature. The score is written on two staves. The first staff contains the melody with lyrics: 'In - do - ne - sia me rah da rah ku pu tih tu lang ku ber sa tu da lam se mangat mu'. The second staff contains the bass line with lyrics: 'ke byar ke byar pe la ngi jing ga'. The time signature is 4/4, and the key signature has one sharp (F#).

# 1.5.2 Tanda Sukat

3/4



## BELAIAN SAYANG

Bing Slamet

Wak - tu hu - jan tu - run rin - tik per - la - han

Bin - tang - pun me - nye - pi a - wan me - ne - bal

# 1.6 Tanda Aksidental

Adalah tanda yang dapat merubah ketinggian nada dalam satu birama. Tanda tersebut sudah tidak berlaku lagi pada birama berikutnya.

## 1.6.1 # (kres/sharp)

**KEBYAR-KEBYAR**

GOMBLOH

In - do - ne - sia me rah da rah ku pu tih tu lang ku ber sa tu da lam se ma ngat mu  
ke byar ke byar pe la ngi jing ga

Notasi 18, Petikan lagu Kebyar-Kebyar

Untuk dapat memperjelas materi ini sebaiknya lagu tersebut dinyanyikan dan dianalisis terutama pada baris ke dua birama ke dua yang terdapat tanda kres (#). Nada tersebut semula bernada *d* setelah diberi tanda # menjadi *dis* atau *d sharp*. Akan sangat berbeda bunyinya apabila lagu tersebut tidak diberikan tanda #.

## 1.6.2 □ (*mol/flat*)

**KIDUNG** Chrisye

Tak se la ma nya men dung i tu ke la bu nya ta nya ha ri i - ni ku - li -  
hat be gi tu ce ri a

Notasi 19, Petikan lagu *Kidung* (Chrisye)

# 1.6.3 1

□ (pugar/natural)

## Sepasang Mata Bola

Ismail Marzuki

Ham - pir ma lam di Jog - ja ke - ti - ka ke - re ta ku ti - ba

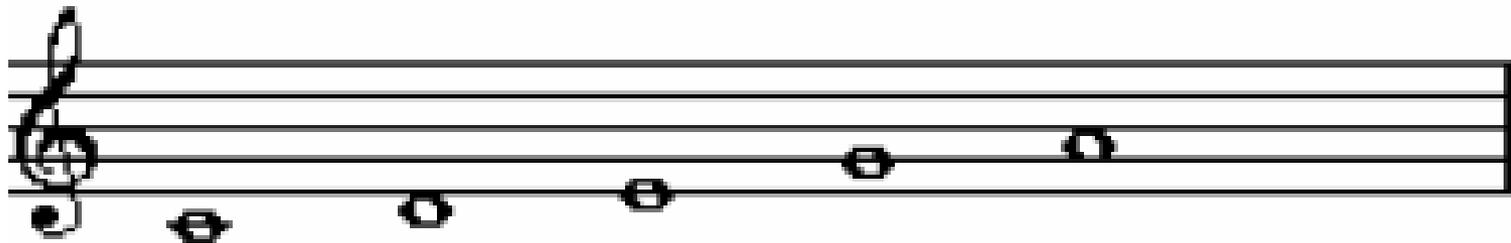
Re - mang re mang cu - a - ca ter - te - gun a - ku ti - ba - ti - ba

Du - a ma - ta me - man - dang se - a - kan - a kan di - a ber - ka - ta

Lin - dung i a - ku pah - la - wan da - ri - pa - da si ang - ka - ra mur - ka



Lagu di atas salah satu contoh penggunaan tangga nada yang terdiri dari 5 nada (pentatonik) yaitu:



Notasi 22, Tangga nada pentatonik

# 1.7.1 Tangga Nada Mayor (Major Scale)

- 1.7.1.1 Tangga Nada C mayor  
(Natural)



C D E F G A B C

1 1 1/2 1 1 1 1/2

## 1.7.1.2 Tangga Nada G mayor (1#)



G      A      B      C      D      E      Fis      G

1      1      ½      1      1      1      ½

Notasi 24, Tangga nada G Mayor

## 1.7.1.3 Tangga Nada D mayor (2#)

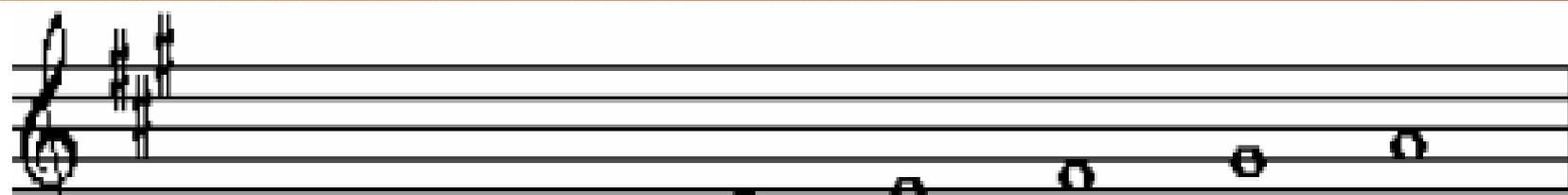


The image displays a musical staff in treble clef with a key signature of two sharps (F# and C#). The notes of the D major scale are written from left to right: D (first space), E (second space), Fis (second line with a sharp sign), G (second space), A (third space), B (third line), Cis (third line with a sharp sign), and D (fourth space). Below the staff, the notes are labeled with their letter names: D, E, Fis, G, A, B, Cis, D. Underneath each note name is a number representing its fret position: 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2. The text "Notasi 25, Tangga nada D mayor" is centered below the fret numbers.

D	E	Fis	G	A	B	Cis	D
1	1	1/2	1	1	1	1	1/2

Notasi 25, Tangga nada D mayor

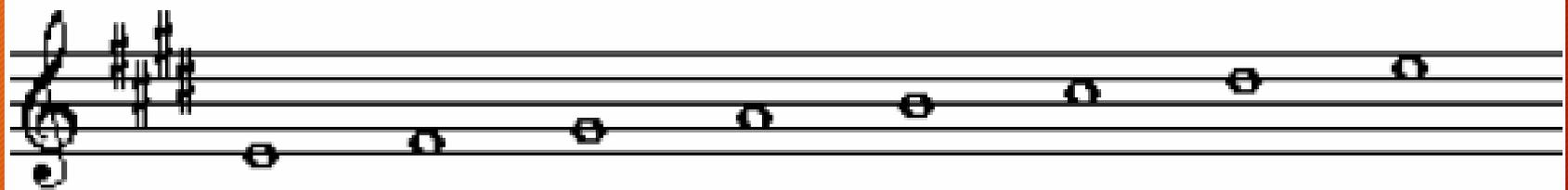
## 1.7.1.4 Tangga Nada A mayor (3#)



A B Cis D E Fis Gis A

Notasi 26, Tangga nada A mayor

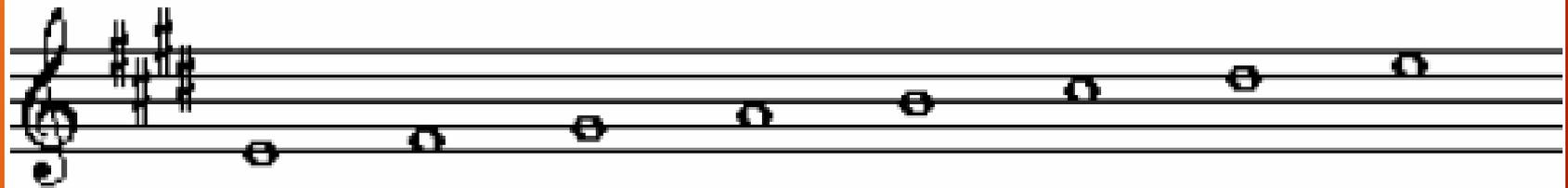
# 1.7.1.4 Tangga Nada E mayor (4#)



E Fis Gis A B Cis Dis E

Notasi 27, Tangga nada E mayor

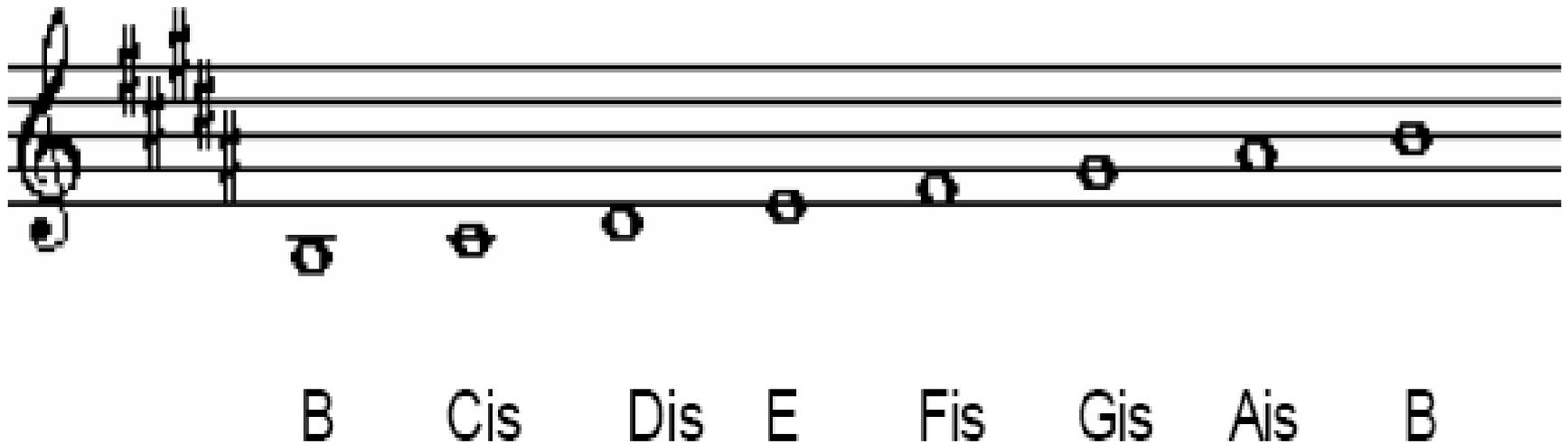
## 1.7.1.4 Tangga Nada E mayor (4#)



E Fis Gis A B Cis Dis E

Notasi 27, Tangga nada E mayor

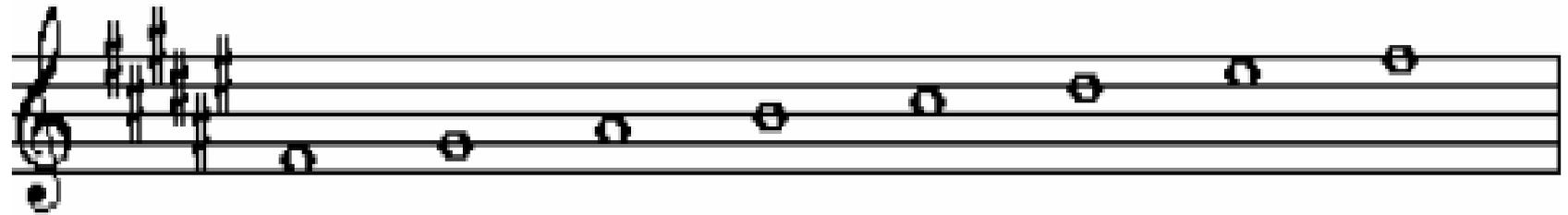
# 1.7.1.4 Tangga Nada B mayor (5#)



A musical staff in treble clef showing the B major scale. The key signature has five sharps (F#, C#, G#, D#, A#). The scale is written as a sequence of whole notes: B, Cis, Dis, E, Fis, Gis, Ais, B. Below the staff, the notes are labeled with their letter names: B, Cis, Dis, E, Fis, Gis, Ais, B.

Note	Letter Name
B	B
Cis	Cis
Dis	Dis
E	E
Fis	Fis
Gis	Gis
Ais	Ais
B	B

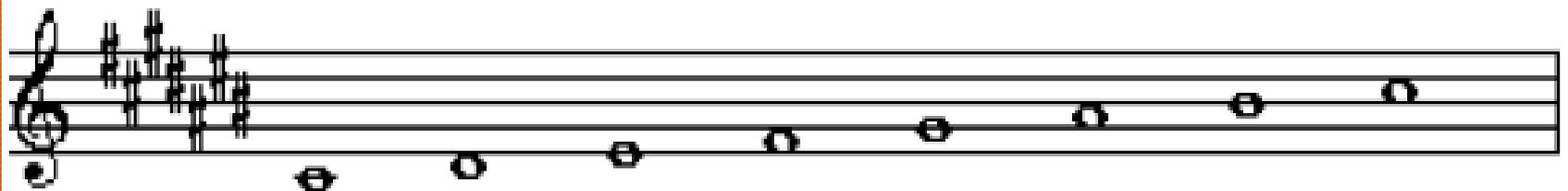
## 1.7.1.4 Tangga Nada Fis mayor (6 #)



Fis Gis Ais B Cis Dis Eis Fis

Notasi 29, Tangga nada Fis mayor

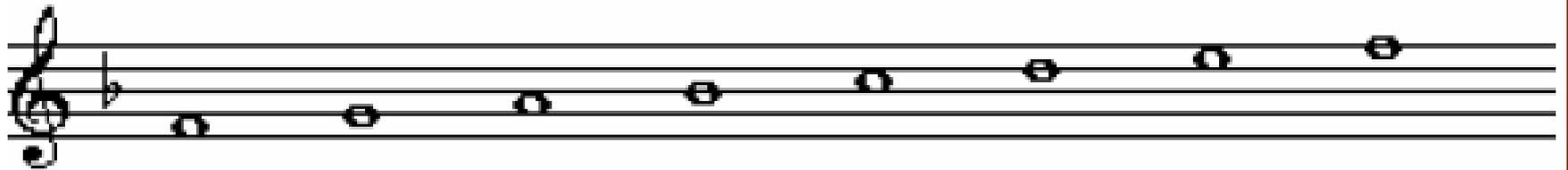
# 1.7.1.4 Tangga Nada Cis mayor (7 #)



Cis Dis Eis Fis Gis Ais Bis Cis

Notasi 30, Tangga nada Cis mayor

## 1.7.1.9 Tangga nada F mayor (1 b)



F G A Bes C D E F

Notasi 31, Tangga nada F mayor

# 1.7.1.9 Tangga nada Bes mayor (2 b)

A musical staff in treble clef with two flats (Bb and Eb) in the key signature. The scale is written as a sequence of eight half notes: Bes, C, D, Es, F, G, A, and Bes. Below the staff, the notes are labeled with their letter names: Bes, C, D, Es, F, G, A, and Bes.

Notasi 32, Tangga nada Bes mayor

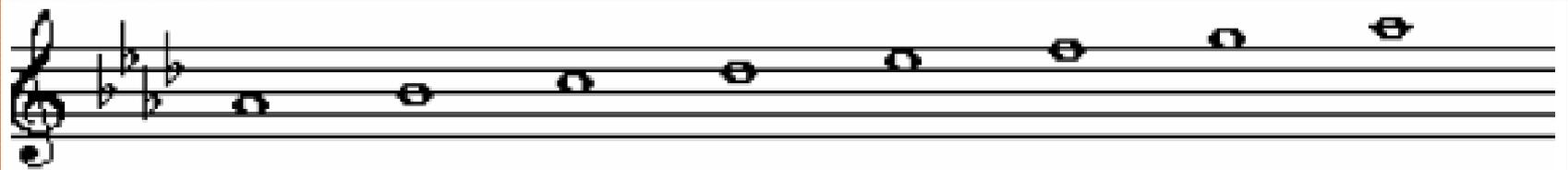
# 1.7.1.9 Tangga nada Es mayor (3 b)

The image shows a musical staff with a treble clef and a key signature of two flats (Bb and Eb). The scale is written as a sequence of eight notes: Es, F, G, As, Bes, C, D, and Es. Below the staff, the notes are labeled with their corresponding letter names: Es, F, G, As, Bes, C, D, and Es.

Es F G As Bes C D Es

Notasi 33, Tangga nada Es mayor

# 1.7.1.9 Tangga nada As mayor (4 b)



As Bes C Des Es F G As

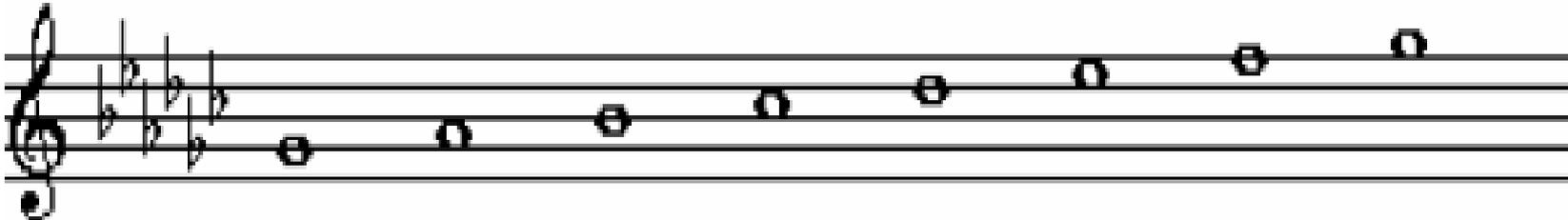
Notasi 34, Tangga nada As mayor

# 1.7.1.9 Tangga nada Des mayor (5 b)

The image shows a musical staff with a treble clef and a key signature of five flats (B-flat, E-flat, A-flat, D-flat, G-flat). The scale is written as a sequence of eight notes: Des, Es, F, Ges, As, Bes, C, and Des. Below the staff, the notes are labeled with their corresponding letter names: Des, Es, F, Ges, As, Bes, C, and Des.

Notasi 35, Tangga nada Des mayor

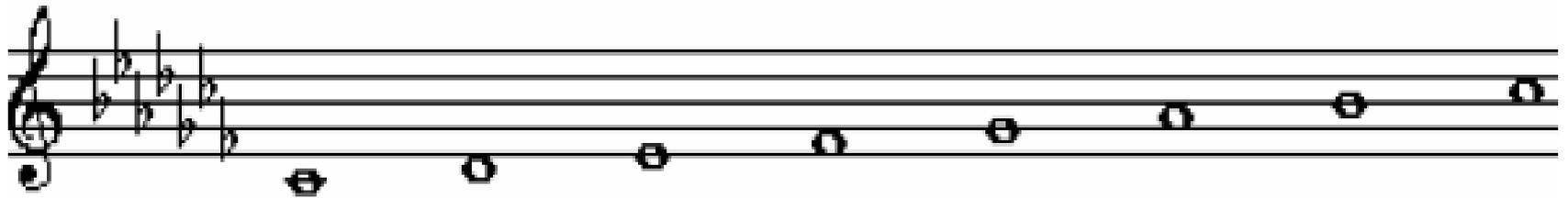
## 1.7.1.14 Tangga nada Ges mayor (6 b)



Ges As Bes Ces Des Es F Ges

Notasi 36, Tangga nada Ges mayor

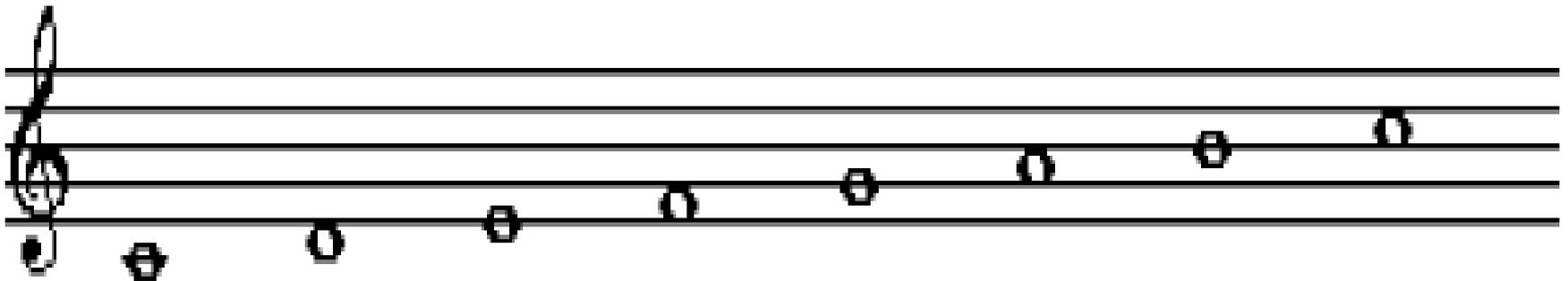
# 1.7.1.15 Tangga nada As mayor (7 b)



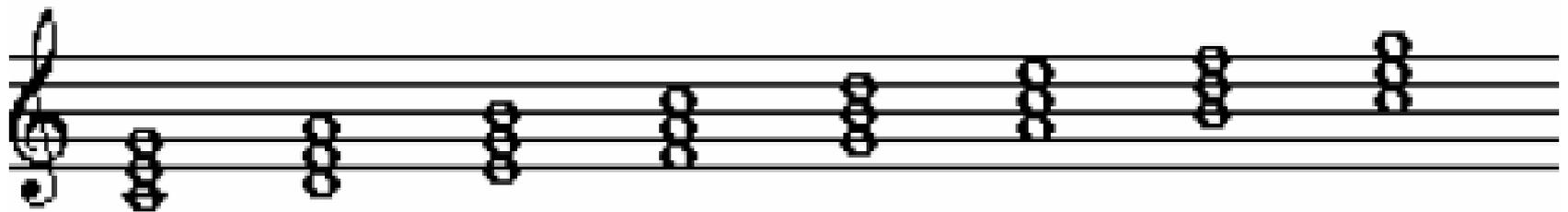
Ces Des Es Fes Ges As Bes Ces

Notasi 37, Tangga nada Ces mayor

# 1.8 Akor



Notasi 51, Nada-nada dalam C mayor



I      II      III      IV      V      VI      VII      VIII

C      D-      E-      F      G      A-      B<sup>0</sup>      C

Notasi 52, Akor trisuara

# 1.9

## Modulasi

Modulasi adalah pergantian nada dasar dalam suatu lagu. Ada lagu yang berganti nada dasar sementara kemudian kembali lagi ke nada dasar semula, namun ada juga lagu yang berganti nada dasar sampai lagu selesai, bahkan berganti lebih dari satu kali.

# 1.10 Tanda Tempo

Tanda tempo adalah tanda tentang cepat atau lambatnya lagudinya-nyikan. Pada dasarnya tanda tempo dibagi menjadi tiga jenis, yaitu lambat, sedang, dan cepat .

1.12 Tempo Lambat, 1.12.1 Largo, 1.12.2 Adagio 1.12.3 Lento, 1.12.4 Grave, 1.13 Tempo Sedang, 1.13.1 Larghetto, 1.13.2 Andante, 1.13.3 Andantino, 1.13.4 Moderato, 1.14 Tempo Cepat, 1.14.1 Allegretto, 1.14.2 Allegro, 1.14.3 Presto

## 1.11 Tanda Dinamik

Tanda dinamik adalah tanda tentang keras atau lembutnya suatu lagu dinyanyikan. Sama halnya dengan tanda tempo, tanda ini secara garis besar dibagi menjadi tiga jenis yaitu lembut, sedang, dan keras. Dalam istilah musik dituliskan dalam istilah sebagai berikut:

## **Lembut**

1 piano = lembut

2 pianissimo = sangat lembut

## **Sedang**

1 Mezzopiano = lembut sedang

2 mezzoforten = keras sedang

## **Keras**

1 forte = keras

2 fortissimo = sangat keras

Dalam suatu lagu sering juga dijumpai perubahan-perubahan tanda tempo dan dinamik.

*ritardando (rit.)* = menjadi lambat

*accelerando (accel.)* = menjadi cepat

*a tempo* = kembali ke tempo semula

*a (fermata)* = ditahan dalam waktu tidak terbatas

*crescendo* = menjadi keras

*decrescendo* = menjadi lembut

TERIMA

KASIH